

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia pada akhir-akhir abad ini banyak didominasi kapitalisme yang erat dengan instrumen bunga pada segala transaksinya. Negara Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak pun tidak luput dari dominasi ini. Krisis ekonomi yang pernah dialami oleh negara Indonesia pada tahun 1998, menyebabkan kondisi perekonomian makro khususnya sektor moneter mengalami keterpurukan. Perbankan dihadapkan pada kenyataan bahwa kredit macet makin membengkak, harga bahan baku yang melonjak dan tidak sebanding dengan daya beli masyarakat yang melemah, bahkan untuk break event point (BEP) produsen mengalami kesulitan. Pemerintah pun melakukan kebijakan yakni melikuidasi sejumlah bank agar tidak memperburuk keadaan.

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹ Sedangkan menurut UU No. 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup

¹ Malayu S. P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* , Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001, h. 1.

kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

BPRS Suriyah Semarang ikut berpartisipasi dalam mewujudkan pengembangan lembaga keuangan berbasis syari'ah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penerapan murabahah di BPRS Suriyah Semarang. Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.³ Pihak penjual harus memberitahukan keuntungan yang diambil dari transaksi jual beli tersebut. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk membiayai segala kebutuhannya. Pembiayaan murabahah sangat tepat diterapkan untuk mengakomodasi nasabah terhadap kebutuhan barang. Pihak BPRS Suriyah Semarang dapat membantu memenuhi kebutuhan ini dengan membiayai pembelian barang tersebut menggunakan produk pembiayaan murabahah yang ada.

Sebagai lembaga keuangan bank, BPRS Suriyah Semarang berperan dalam memperbaiki dan mengembangkan perekonomian masyarakat, yang ditujukan dalam kegiatan utamanya yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat. Namun seringkali dalam kaitannya dengan pembiayaan selalu ada permasalahan didalamnya. Permasalahan yang sering terjadi salah satunya ialah kredit macet. Kredit macet sangat erat kaitannya dalam pembiayaan dan hampir tidak lepas diantara keduanya. Hal ini dapat

²Undang-Undang Tentang Perbankan Syari'ah Nomor 21 Tahun 2008.

³Ir. Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2010, h. 113.

dibuktikan dari data yang diperoleh penulis tentang adanya pembiayaan macet di BPRS Suriyah Semarang.

Tabel 1.1

Data OS Nasabah Bermasalah di BPRS Suriyah Semarang

Per 31 Maret 2014

No	Nama	Plafond	Angsuran	Nominal	Jatuh tempo	OS
1	Tri Haryanto	2.500.000	172.300	1.181.481	01-05-2012	1.107.625
2	Kukuh Prasnowo	2.500.000	175.000	976.982	01-12-2012	919.965
3	Yudi Sutrisno	3.000.000	290.000	1.160.000	01-01-2013	1.610.769
4	Asrori	2.500.000	241.700	725.100	01-07-2012	694.300
5	Paimin	3.000.000	290.000	2.555.000	01-01-2012	2.333.000
6	Sri Agung M	6.000.000	580.000	5.183.997	11-07-2013	4.666.154
7	Sugiarto	100.000.000				85.283.575
8	Suhermiyati	2.500.000	450.000	1.350.000	13-01-2013	1.134.252
9	Ajeng Deasy	5.000.000	268.300	1.609.800	03-10-2013	1.494.597
10	Ninik Nuraeni	10.000.000	411.100	2.466.600	11-03-2014	2.315.000
11	Dyah Puspo	2.500.000	176.400	509.457	05-01-2014	505.509
TOTAL						102.064.74
						6

Sumber: Laporan NPF BPRS Suriyah Semarang

Oleh karenanya, dibutuhkan penanganan dalam pembiayaan bermasalah tersebut untuk meminimalisir tingkat kredit macet. Dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah, sebelum dana disalurkan bank harus melakukan analisa yang diperlukan agar pembiayaan yang diberikan tidak mengalami kemacetan dan nasabah tetap produktif sehingga dapat mengembalikan modalnya kepada bank.

Terjadinya pembiayaan bermasalah dapat diakibatkan dari beberapa faktor seperti faktor kelemahan bank dalam menganalisa, faktor kenakalan nasabah, dan faktor keadaan (peraturan pemerintah, risiko bisnis, musibah).

Proses pengamanan yang dilakukan bank tidak hanya pada saat akan memberikan pembiayaan, tetapi juga selama pembiayaan itu berlangsung hingga pembiayaan itu dikembalikan oleh nasabah. Kembalinya modal bank bisa terjadi karena memang nasabah tersebut mampu membayar angsuran atau bisa juga karena nasabah tersebut tidak mampu membayar sehingga barang yang menjadi jaminan di bank kemudian dijual dan hasilnya untuk menutup kewajiban nasabah tersebut.

Namun, sebelum sampai pada proses penjualan barang agunan, tak jarang bank terlebih dahulu melakukan proses restrukturisasi pembiayaan bermasalah sebagai upaya menyelamatkan pembiayaan dengan harapan nasabah dapat kembali mampu untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap bank. Dari paparan di atas inilah yang menjadi fokus penelitian dalam pembuatan tugas akhir (TA) dengan judul "PROSEDUR PENGELOLAAN

PEMBIAYAAN MURABAHAH BERMASALAH PADA BPRS SURIYAH CABANG SEMARANG”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti akan mencoba membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Suriyah Semarang, adapun rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah:

1. Bagaimana Prosedur pengelolaan pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Suriyah Semarang?
2. Bagaimana upaya meminimalisir pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Suriyah Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang penulis lakukan di BPRS Suriyah Semarang adalah :

a. Tujuan Umum

Untuk melengkapi dan memenuhi syarat utama memperoleh gelar Ahli Madya (D3) Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui prosedur pengelolaan pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Suriyah Semarang. Untuk mengetahui solusi penanganannya pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Suriyah Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai sarana latihan membuat karya tulis ilmiah, menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam memahami tentang prosedur pengelolaan pembiayaan bermasalah di BPRS Suriyah Semarang.
- 2) Meningkatkan daya kreatifitas dan keahlian mahasiswa.
- 3) Sebagai penambah ilmu bagi penulis.

b. Bagi BPRS Suriyah Semarang

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi BPRS Suriyah Semarang.

c. Bagi IAIN Walisongo Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, dan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya guna kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴ Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian, yakni :

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam metodologi pengumpulan data ini terdapat berbagai cara yang digunakan. Metodologi yang digunakan sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Metode pengumpulan ini dilakukan dengan mengamati langsung terhadap objek tertentu di lapangan yang menjadi fokus penelitian serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan prosedur pengelolaan pembiayaan bermasalah.

b. Dokumentasi

Yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, notulen rapat, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Dengan metode ini penulis mendapatkan data mengenai prosedur pengelolaan pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Suriyah cabang Semarang melalui profil dan laporan keuangan.

c. Wawancara

⁴Sugiyono, *metode penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfa Beta, 2006, h. 1.

Wawancara adalah proses tanya jawab penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Diantaranya, wawancara Kepala Cabang BPRS Suriyah Semarang, karyawan BPRS Suriyah Semarang bagian Administrasi Pembiayaan, Account Officer, dan Customer Service.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Dengan tempat penelitian di BPRS Suriyah Semarang.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi tentang prosedur pengelolaan pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Suriyah Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian. Sumber data sekunder

dalam penelitian ini adalah segala yang tidak berasal dari sumber primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, ataupun tulisan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk pada BPRS Suriyah Semarang, serta landasan teori mengenai pembiayaan bermasalah.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi konsep dasar murabahah di BPRS Suriyah Semarang serta prosedur pengelolaan pembiayaan dan upaya meminimalisir murabahah bermasalah di BPRS Suriyah Semarang.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dan akan memberikan saran-saran tentang hal-hal yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN